

**PEMANFAATAN *BLANDED LEARNING EDMODO GRUP*
DALAM PEMPELAJARAN MATA KULIAH MEMBACA**

Asnawi

Universitas Islam Riau, Pekanbaru, Indonesia

asnawi@edu.uir.ac.id

ABSTRACT

Reading is an activity to understand reading material effectively. Reading became the biggest problem for students these days. This is due to a lack of reading motivation and a lack of awareness of reading needs. Students more often open handpone applications rather than books. Such conditions affect the learning of reading courses for students in the first level. To create a more enjoyable reading activity, it needs to be utilized and combined with the blanded learning by using edmodo group application. Edmodo group is a social media as a means of liaison between students, teachers, and parents. Edmodo is also used as a learning electronic e-learning platform. This research is formulated by how is the utilization of blanded learning edmodo group in reading activity? The purpose of this research is to know the utilization of edmodo group in reading. This research is a kind of qualitative research with descriptive method of data presentation. Data collection techniques in this study using a questionnaire which analyzing simple description percentage. The results of this study are providing a fun learning method, making the relationship of lecturers with students to be closer, facilitate communication between lecturers and students, learning can be done anytime, as a suggestion to share knowledge and knowledge with new people, and as a media completion of exercises, and quiz.

Keywords: blanded learning, edmodo group, reading

ABSTRAK

Membaca merupakan aktivitas memahami bahan bacaan dengan efektif. Membaca menjadi masalah terbesar bagi mahasiswa akhir-akhir ini. Hal ini disebabkan kurangnya motivasi membaca dan kurangnya kesadaran akan kebutuhan membaca. Mahasiswa lebih sering membuka aplikasi handpone dibanding dengan buku. Kondisi demikian berpengaruh terhadap pembelajaran mata kuliah membaca bagi mahasiswa di tingkat pertama. Untuk menciptakan pembelajaran membaca yang lebih menyenangkan, maka pembelajaran membaca perlu memanfaatkan dan dikombinasikan dengan *blanded learning edmodo grup*. *Edmodo grup* merupakan wahana sosial sebagai sarana penghubung antara siswa, guru, dan orang tua. *Edmodo* dijadikan jejering sosial yang digunakan sebagai sarana pembelajaran elektronik *platform e-learning*. Maslah penelitian ini dirumuskan dengan bagaimanakah pemanfaatan *blanded learning edmodo grup* dalam pembelajaran mata kuliah membaca? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *edmodo grup* dalam mata kuliah membaca. Penelitian ini berjenis penelitian kualitatif dengan metode penyajian data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dengan analisis data dengan deskripsi persentase sederhana. Hasil penelitian ini adalah edmodo dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, membuat hubungan dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dekat, mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, sebagai saran berbagi ilmu dan pengetahuan dengan orang baru, dan sebagai media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis.

Kata Kunci: blanded learning, edmodo grup, membaca

PENDAHULUAN

Membaca merupakan satu aktivitas mencari informasi dari sumber tertulis. Aktivitas membaca memberikan peran yang begitu penting dalam kehidupan seseorang. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis (Tarigan 1979:7). Satu diantara upaya untuk meningkatkan minat membaca bagi para siswa atau mahasiswa adalah dengan memberikan pengertian pentingnya membaca bagi kehidupan. Begitu besarnya dampak membaca terhadap seluruh elemen-elemen pendidikan. Selain itu, satu bentuk usaha dalam memotivasi mahasiswa dalam membaca adalah menciptakan pembelajaran membaca yang inovatif dan menyenangkan.

Membaca adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan walaupun dalam kegiatan itu terjadi proses pengenalan huruf-huruf. Dikatakan kegiatan fisik karena bagian-bagian tubuh khususnya mata yang melakukan, dikatakan kegiatan mental karena bagian-bagian pikiran khususnya persepsi dan ingatan terlibat di dalamnya, dari definisi ini kiranya dapat dilihat bahwa menemukan makna dari bacaan (tulisan) adalah tujuan utama membaca dan bukan mengenai huruf-huruf (Tampubolon, 1990:6-8)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis (Tarigan, 1984:7). Pengertian lain dari membaca adalah suatu proses kegiatan mencocokkan huruf atau melafalkan lambang-lambang bahasa tulis. Membaca adalah suatu kegiatan atau cara dalam mengupayakan pembinaan daya nalar (Tampubolon, 1987:6). Dengan membaca, seseorang secara tidak langsung sudah mengumpulkan kata demi kata dalam mengaitkan maksud dan arah bacaannya yang pada akhirnya pembaca dapat menyimpulkan suatu hal dengan nalar yang dimilikinya.

Dari segi linguistik membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembahasan sandi (*a recording and decoding*

process), berlainan dengan berbicara dan menulis yang justru melibatkan penyandian (*encoding*). Sebuah aspek pembacaan sandi (*decoding*) adalah menghubungkan kata-kata tulis (*written word*) dengan makna bahasa lisan (*oral language meaning*) yang mencakup pengubahan tulisan/cetakan menjadi bunyi yang bermakna (Tarigan, 1984:8).

Aktivitas membaca merupakan kegiatan yang dilakukan untuk merangsang pemikiran seseorang. Dalam hal ini berarti kegiatan membaca tidak serta merta langsung dapat dimiliki secara cepat, tetapi memerlukan proses yang bersifat terus-menerus. Dengan kata lain, dapat dinyatakan bahwa membaca adalah kegiatan berbahasa yang berifat sentetis yang memerlukan aktivitas dan peran keterampilan berbahasa lainnya. Harjasujana (1996:4) mengemukakan bahwa membaca merupakan proses. Membaca bukanlah proses yang tunggal melainkan sintesis dari berbagai proses yang kemudian berakumulasi pada suatu perbuatan tunggal.

Permasalahan saat ini adalah banyaknya mahasiswa yang enggan untuk melakukan kegiatan membaca. Oleh karena itu, peran membaca dalam konteks ini tidak lagi sebagai jendela ilmu pengetahuan, tetapi telah terabaikan. Hal ini juga berdampak dalam proses pembelajaran membaca. Mahasiswa merasa tidak bersemangat ketika mengikuti mata kuliah membaca. Anggapan mereka adalah bahwa tanpa belajar membaca mereka juga sudah mampu membaca dan telah belajar membaca sejak di pendidikan rendah.

Berdasarkan masalah tersebut, perlunya memberikan pemahaman mendasar kepada mahasiswa semester pertama bahwa anggapan mereka akan hal tersebut salah. Mengenai hal ini juga, dosen atau pengajar perlu menerapkan pembelajaran yang menarik dan inovatif dalam pembelajaran membaca. Dengan demikian, perlu kiranya memadukan *blended learning* dalam pembelajaran membaca, agar mahasiswa merasa senang dalam mengikuti mata kuliah membaca. *Blended learning is thus a flexible approach to course design that supports the blending of different times and places for learning, offering some of the conveniences of fully*

online courses without the complete loss of face-to-face contact” (Komang dkk, 2016:3). Dalam hal ini, digunakanlah *blended learning edmodo grup* untuk membantu mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran membaca.

Edmodo berbentuk *platform* pembelajaran berbasis jejaring sosial yang diperuntukan untuk membantu guru, murid sekaligus orang tua murid dalam melaksanakan pembelajaran dan mengawasi pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Edmodo merupakan sarana jejaring sosial yang dapat menghubungkan antara guru, siswa dan orangtua. Edmodo sudah ada sejak tahun 2008 dan berkembang menjadi salah jejaring sosial yang mendukung pembelajaran digital *e-learning* (Sudar, 2016:1)

Edmodo pertama kali dikembangkan pada akhir tahun 2008 oleh Nic Borg dan Jeff O'hara dan edmodo sendiri bisa dikatakan merupakan program *e-learning* yang menerapkan sistem pembelajaran yang mudah, efisien sekaligus lebih menyenangkan. Selanjutnya, Hastomo (2016:580) *edmodo is a private micro-blogging service which provides a free and secure learning platform.*

Edmodo sangatlah membantu sekali dalam proses pembelajaran. Edmodo menyediakan cara yang aman dan mudah untuk membangun kelas virtual berdasarkan pembagian kelas layaknya di sekolah. Desain tampilan yang dimiliki *Edmodo* hampir sama dengan desain tampilan *Facebook*. Dengan *Edmodo*, guru/dosen dapat mengirim nilai, tugas, maupun kuis untuk siswa/mahasiswa dengan mudah (Rismayanti, 2012:1-2).

Selain itu, edmodo juga dilengkapi dengan fitur pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran secara online. Fitur edmodo disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Edmodo mengklasifikasikan fiturnya berdasarkan pengguna yaitu guru dan siswa. Fitur edmodo yang dimaksud adalah (a) *Assignment*: fitur digunakan oleh guru untuk memberikan penugasan kepada siswa secara online. (b) *File and Links*: pada fitur ini guru dan siswa dapat mengirimkan pesan dengan melampirkan file dan link pada grup kelas,

siswa atau guru lainnya. File yang dilampirkan berlaku untuk semua jenis ekstensi seperti .doc, .pdf, .ppt, .xls, dll. Berikut ini contoh pengiriman note dengan melampirkan file. (c) *Quiz* : fitur ini digunakan untuk memberikan evaluasi secara online baik berupapilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian. (d) *Polling*: dapat dibuat oleh guru untuk dibagikan kepada siswa. Biasanya guru menggunakan poling untuk mengetahui tanggapan siswa mengenai hal tertentu yang berkenaan dengan pelajaran. (e) *Gradebook*: fitur gradebook digunakan sebagai catatan nilai siswa. Pemberian nilai dapat dilakukan oleh guru dan dapat diisi secara manual atau secara otomatis. (f) *Library*: fitur ini digunakan sebagai tempat penyimpanan berbagai sumber pembelajaran dengan konten yang beragam. (g) *Award Badges*: fitur ini digunakan untuk memberikan suatu penghargaan baik kepada siswa maupun kelompok. Penghargaan dapat ditentukan oleh guru itu sendiri sehingga tidak menghambat kreatifitas guru dalam memberikan penghargaan. (h) *Parents Codes*: fitur ini berfungsi memberi kesempatan kepada orangtua/wali masing-masing siswa dapat bergabung memantauaktivitas belajar dan prestasi putra-putrinya, guru harus mengakses kode untuk orang tua siswa dan kemudian membagikannya pada masing-masing orangtua/wali (Basori, 2013: 100-101)

Brown (dalam Basori, 2013: 100-101) mengatakan bahwa model pembelajaran tidak hanya mempengaruhi proses belajar mengajar tetapi juga mempengaruhi bagaimana cara penguasaan kata itu sendiri. Berdasarkan fakta dari mitra tersebut di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan memadukan edmodo grup pada mata kuliah membaca.

Edmodo sangatlah diperlukan. Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan hasil yang bagus diantaranya: Asmuni (2015) dalam penelitiannya Pengaruh Penggunaan Media Jejaring Sosial Edmodo terhadap Partisipasi Mahasiswa dalam Diskusi Kelas pada Materi Ajar Teoretis dan Praktis menyimpulkan bahwa hasil penelitiannya membuktikan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media jejaring

sosial Edmodo terhadap partisipasi mahasiswa. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media jejaring sosial edmodo dengan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar yang bersifat teoretis. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media jejaring sosial Edmodo dengan partisipasi mahasiswa dalam diskusi kelas pada materi ajar yang bersifat praktis.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Basori 2013. Dengan judul "Pemanfaatan Social Learning Network Edmodo dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS" Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa edmodo berperan penting dalam proses pembelajaran. Hasil penelitiannya adalah; (1). Terdapat peningkatan signifikan dari pengajaran penggunaan edmodo yaitu kategori tinggi 52.74% dan sangat tinggi 38.24%. (2) *Edmodo* membantu manajemen belajar mengajar (3) Sangat mudah penggunaan edmodo dan (4) Tingginya angka kepuasan terhadap penggunaan edmodo sebagai media pembelajaran

Berdasarkan fakta dari mitra tersebut di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan dengan memadukan edmodo grup pada mata kuliah membaca. Dengan adanya pemanfaatan edmodo ini dapat membantu dosen atau mahasiswa dalam melaksanakan proses pembelajaran membaca yang menarik, inovatif, dan menyenangkan. Dengan demikian penelitian ini difokuskan tentang bagaimanakah peran edmodo dalam pembelajaran mata kuliah membaca? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran-peran edmodo dalam pembelajaran membaca. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran dan mengukuhkan konsep bahwa edmodo dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran dengan berbagai mata kuliah atau disiplin ilmu yang berbeda.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif memiliki arti penelitian yang memaparkan data berdasarkan data faktual

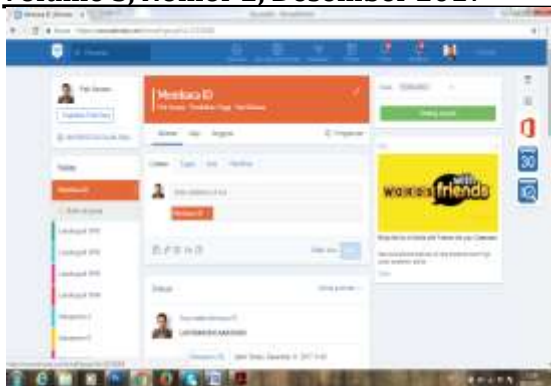
yang diperoleh dari lapangan dan dilaporkan berdasarkan data kontruksi bahasa, bukan data yang berbentuk angka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur atau cara memecahkan masalah penelitian dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki (seseorang, lembaga, masyarakat) sebagaimana asalnya, berdasarkan fakta-fakta yang aktual pada saat sekarang (Basori, 2013:101). Pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan data hasil angket/kuisisioner tentang pelaksanaan dan peran edmodo dalam pembelajaran membaca dan data wawancara. Data diperoleh dari mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Islam Riau Pekanbaru semester pertama tahun 2017/2018 yang mengambil mata kuliah membaca sejumlah 44 orang. Analisis data dilakukan dengan mencari rerata dan presentase hasil angket/kuisisioner dari responden penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat dinyatakan bahwa edmodo memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran mata kuliah membaca. Hal ini tentunya tidak terlepas dari berbagai fitur yang tersedia pada edmodo. Lebih jelas mengenai *frontpage* edmodo yang digunakan dalam pembelajaran mata kuliah membaca berikut akan disajikan secara sederhana.



Gambar 1. URL edmodo, <http://edmodo.com/asnawi>



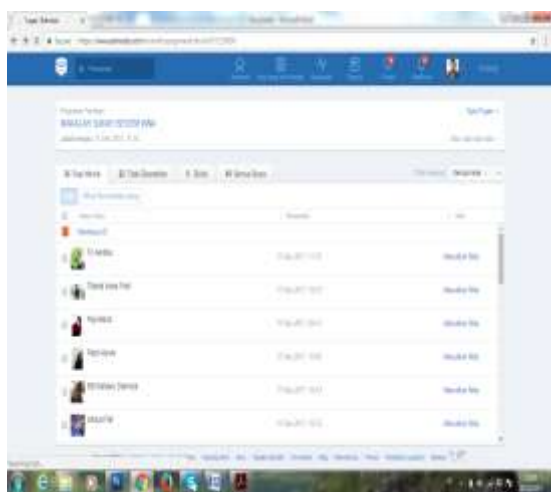
Gambar 2. Frontpage Mata Kuliah Membaca



Gambar 3. Anggota Mata Kuliah Membaca



Gambar 4. Tugas/Assignment di Edmodo



Gambar 5. Mahasiswa Telah Mengunggah Tugas

Setelah proses perkuliahan dilakukan, dosen mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan dengan edmodo. Evaluasi yang dilakukan mengikuti angket yang telah diberikan. Untuk lebih jelas mengenai bagaimana pemanfaatan edmodo dalam pembelajaran mata kuliah membaca dapat diperjelas sebagai berikut.

1. Memberikan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan

Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

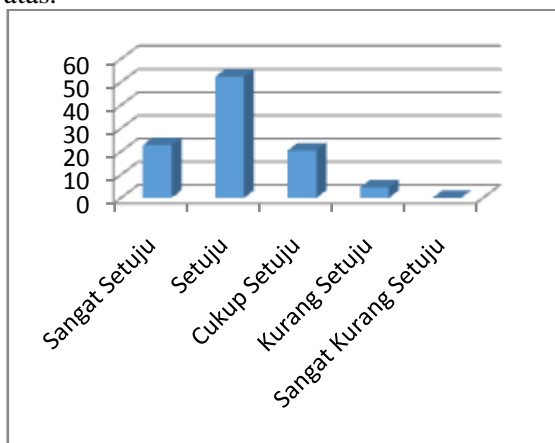
Tabel 1. Distribusi Peran Edmodo Memberikan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan

DISTERIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	10	22,72
Setuju	23	52,27
Cukup Setuju	9	20,45
Kurang Setuju	2	4,54
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	44	100

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor berdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 22,72%, setuju sejumlah 52,27%, dan cukup setuju terlihat 29,45%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 4,54% dan sangat tidak setuju 0%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo sangat disetujui memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan terhadap mata kuliah membaca. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan metode yang menyenangkan dan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca.

Dari data tersebut dapat memberikan pemahaman kepada kita bahwa edmodo memiliki peran yang begitu penting pada mata kuliah membaca. Diketahui dari 44 responden 23 (52,27%) responden memberi tanggapan

setuju, dan 10 (22,72%) responden memberikan tanggapan sangat setuju. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.



Gambar 6. Diagram Persentase Peran Edmodo Memberikan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan

2. Membuat Hubungan Dosen dengan Mahasiswa Menjadi Lebih Dekat

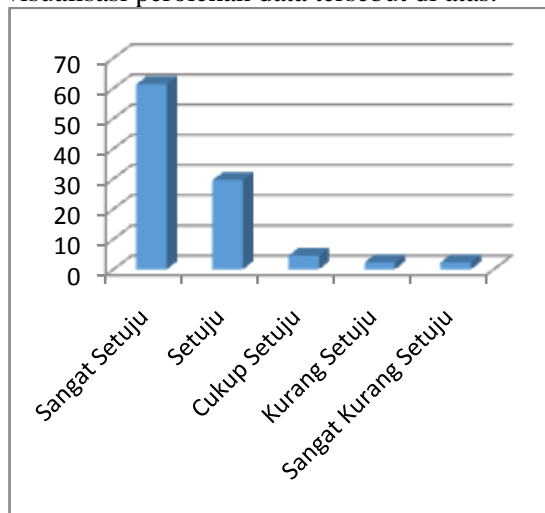
Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam membuat hubungan dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dekat pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Peran Edmodo Membuat Hubungan Dosen dengan Mahasiswa Menjadi Lebih Dekat

DISTERIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	27	61.36
Setuju	13	29.54
Cukup Setuju	2	4.54
Kurang Setuju	1	2.27
Sangat Tidak Setuju	1	2.27
JUMLAH	44	100

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor terdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 61,36%, setuju sejumlah 29,58%, dan cukup setuju terlihat 4,54%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 2,27% dan sangat tidak setuju 2,27%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo sangat disetujui

memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat menciptakan hubungan dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dekat terhadap mata kuliah membaca. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan sarana yang dapat menghubungkan dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dekat dan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.



Gambar 7. Diagram Persentase Peran Edmodo Membuat Hubungan Dosen dengan Mahasiswa Menjadi Lebih Dekat

3. Mempermudah Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa

Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

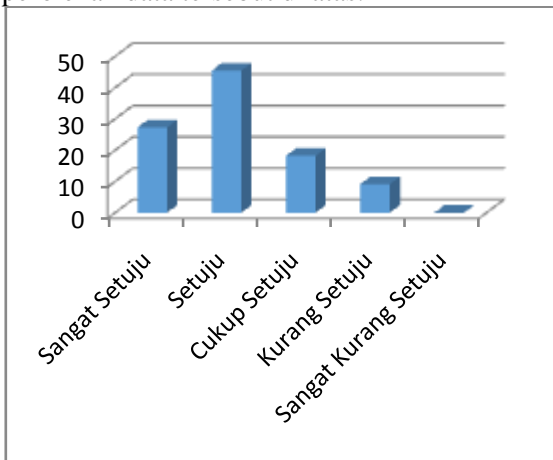
Tabel 3. Distribusi Peran Edmodo Mempermudah Komunikasi antara Dosen dan Mahasiswa

DISTERIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	12	27.27
Setuju	20	45.45
Cukup Setuju	8	18.18
Kurang Setuju	4	9.09
Sangat Tidak Setuju	0	0
JUMLAH	44	100

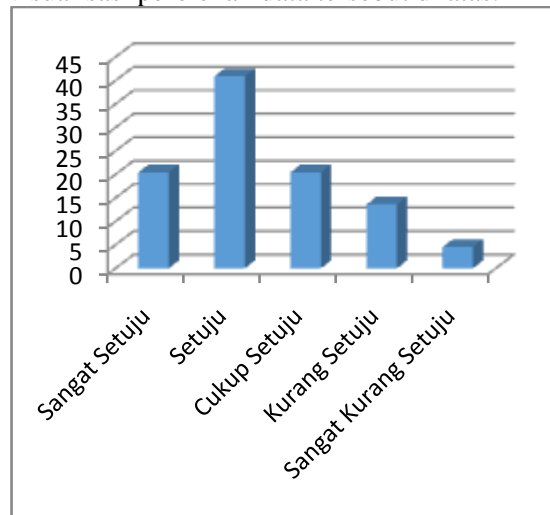
Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor terdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 27,27%, setuju sejumlah 45,45%, dan cukup setuju terlihat 18,18%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 9,09% dan sangat tidak setuju 0%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo disetujui memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa terhadap mata kuliah membaca. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan sarana yang dapat mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa dan dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran membaca. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.

Cukup Setuju	9	20.45
Kurang Setuju	6	13.63
Sangat Tidak Setuju	2	4.54
JUMLAH	44	100

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor terdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 20,45%, setuju sejumlah 40,90%, dan cukup setuju terlihat 20,45%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 13,63% dan sangat tidak setuju 4,54%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo disetujui memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca sebab pembelajaran dapat dilakukan kapan saja. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat mempermudah mata kuliah membaca karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran membaca karena pembelajaran dapat dilakukan kapan saja. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.



Gambar 8. Diagram Persentase Peran Edmodo Memberikan Metode Pembelajaran yang Menyenangkan



Gambar 9. Diagram Persentase Peran Edmodo sebagai Pembelajaran dapat Dilakukan Kapan Saja

4. Pembelajaran dapat Dilakukan Kapan Saja

Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam memberikan pembelajaran dapat dilakukan kapan saja pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4. Distribusi Peran Edmodo sebagai Pembelajaran dapat Dilakukan Kapan Saja

DISTRIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	9	20.45
Setuju	18	40.90

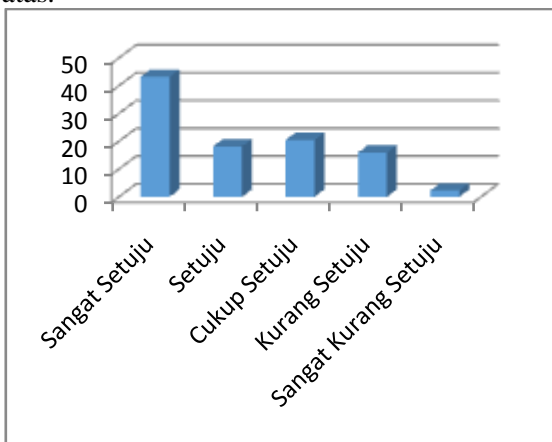
5. Sebagai Saran Berbagi Ilmu dan Pengetahuan

Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam memberikan saran berbagi ilmu dan pengetahuan pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 5. Distribusi Peran Edmodo sebagai Saran Berbagi Ilmu dan Pengetahuan

DISTERIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	19	43.18
Setuju	8	18.18
Cukup Setuju	9	20.45
Kurang Setuju	7	15.90
Sangat Tidak Setuju	1	2.27
JUMLAH	44	100

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor terdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 43.18%, setuju sejumlah 18.18%, dan cukup setuju terlihat 20,45%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 15.90% dan sangat tidak setuju 2,27%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo sangat disetujui memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca sebab berperan sebagai saran berbagi ilmu dan pengetahuan. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat mempermudah mata kuliah membaca karena pembelajaran dapat dilakukan mudah dan perannya sebagai saran berbagi ilmu dan pengetahuan. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran membaca karena sebagai saran berbagi ilmu dan pengetahuan. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.



Gambar 10. Diagram Persentase Peran Edmodo sebagai Saran Berbagi Ilmu dan Pengetahuan

6. Media Penyelesaian Latihan, Tugas, dan Kuis

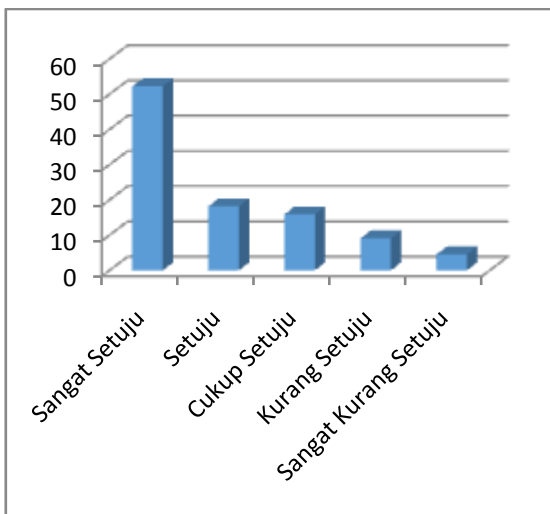
Edmodo juga memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran mata kuliah membaca yakni sebagai media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis. Dengan adanya edmodo mahasiswa dapat terbantu dengan fitur edmodo yang menyajikan cara bagaimana penyerahan tugas secara daring. Mahasiswa tidak terganggu dengan waktu penyerahan tugas, dan tidak mesti harus menemui dosen secara langsung. Data penelitian menunjukkan, distribusi perolehan frekuensi dan persentase peran edmodo dalam memberikan media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis pembelajaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 6. Distribusi Peran Edmodo sebagai Media Penyelesaian Latihan, Tugas, dan Kuis

DISTERIBUSI	F	PERSENTASE
Sangat Setuju	23	52.27
Setuju	8	18.18
Cukup Setuju	7	15.90
Kurang Setuju	4	9.09
Sangat Tidak Setuju	2	4.54
JUMLAH	44	100

Berdasarkan data dalam tabel, diketahui rentang skor terdistribusi ke arah positif. Data menunjukkan dalam kategori sangat setuju 52.27%, setuju sejumlah 18.18%, dan cukup setuju terlihat 15,90%. Selanjutnya, hasil distribusi kurang setuju hanya 9,09% dan sangat tidak setuju 4,54%. Dari data ini dapat ditunjukkan bahwa edmodo sangat disetujui memiliki peran yang baik dalam pembelajaran membaca sebab berperan sebagai media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis. Selanjutnya edmodo juga diyakini dapat mempermudah mata kuliah membaca karena pembelajaran dapat dilakukan mudah dan perannya sebagai media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis. Hal ini membuktikan bahwa edmodo merupakan sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran membaca karena sebagai media penyelesaian

latihan, tugas, dan kuis. Berikut ini adalah visualisasi perolehan data tersebut di atas.



Gambar 11. Diagram Persentase Peran Edmodo sebagai Media Penyelesaian Latihan, Tugas, dan Kuis

SIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa edmodo dapat memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, membuat hubungan dosen dengan mahasiswa menjadi lebih dekat, mempermudah komunikasi antara dosen dan mahasiswa, pembelajaran dapat dilakukan kapan saja, sebagai saran berbagi ilmu dan pengetahuan dengan orang baru, dan sebagai media penyelesaian latihan, tugas, dan kuis.

REFERENSI

- Harjasujana, A.S. & Damaianti, V.S. 2012. *Membaca dalam Teori dan Praktik*. Bandung: Mutiara.
- Kridalaksana, Harimurti. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Syafi'ie, Imam. 1999. *Pengajaran Membaca Terpadu*. Bahan Kursus Pendalaman Materi Guru Inti PKG Bahasa dan Sastra Indonesia. Malang: IKIP.
- Tampubolon, DP. 1990. *Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.

- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Rismayanti, Anti. 2012. *Mengenal Lebih Dekat Edmodo: Sebagai Media E-Learning dan Kolaborasi*. Online Book.
- Sudar, 2016. *Pemanfaatan Edmodo dalam Pembelajaran*. Demak. Online Book.
- Basori, 2013. Pemanfaatan *Social Learning Network "Edmodo"* dalam Membantu Perkuliahan Teori Bodi Otomotif di Prodi PTM JPTK FKIP UNS. JIPTEK, Vol. VI No.2, Juli 2013. Page; 99-105.
- Putro, Ahmad Agung Yuwono. 2013. *Metode Global untuk Mengatasi Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar*. Proseding Seminar Nasional PGSD UPY. Page; 80-87
- Kristiani, Dwi. 2016. *E-Learning dengan Aplikasi Edmodo di Sekolah Menengah Kejuruan*. Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Papers Unisbank (SENDI_U). ISBN: 978-979-3649-96-2. Page: 36-45
- Hastomo, Tommy. 2016. *The Effectiveness Of Edmodo To Teach Writing Viewed From Students' Motivation*. PROSIDING ICTTE FKIP UNS. ISSN: 2502-4124 Vol 1, Nomor 1, Januari 2016. Page: 580-585
- Komang, Meliawati dkk. 2014. *Developing Blended Learning Based Reading Materials For The Tenth Grade Multimedia Students Of SMK Wira Harapan*. e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Volume 2 Tahun 2014). Pege; 1-11